MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B3 TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN BLITAR DI SRENGAT TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

RUSDIANA PUJI LESTARI
NPM : 13.1.01.11.0560P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

RUSDIANA PUJI LESTARI
NPM : 13.1.01.11.0560P

DENGAN JUDUL :

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B3 TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN BLITAR DI SRENGAT TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian / sidang skripsi jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi
NIDN.0720058503	NIDN.0701038303

ii

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

RUSDIANA PUJI LESTARI

NPM : 13.1.01.11.0560P

DENGAN JUDUL :

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B3 TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN BLITAR DI SRENGAT TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal : 30 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi	
3. Penguji II	: Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	

Mengesahkan,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN.0716046202

iii

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang pada rendahnya kemampuan kedisiplinan anak. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran belum melibatkan anak dan belum memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi dan mencoba kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui melalui metode bermain peran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kabupaten Blitar di Srengat Tahun Ajaran 2014/2015

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina kabupaten Blitar di Srengat tanggal 05 Februari sampai 20 februari 2015. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan kelas dengan proses bersiklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan , yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan Guru Kelas B3.

Hasil analisis data menunjukkkan kemampuan kedisiplinan anak dalam berdoa meningkat pada siklus I dari 64,5 % menjadi 75 % pada siklus II dan 88% pada siklus III. Kemampuan menaati peraturan juga meningkat dari 64,5 % pada siklus I menjadi 75 % pada siklus IIdan86,84% pada siklus . Kemampuan perhatian anak meningkat dari 71,05 % pada siklus I menjadi 89,43 % pada siklus II. Kedisiplinan bekerja sama juga meningkat dari 66,7 % pada siklus I menjadi 84,2 % pada siklus II. Peningkatan kemampuan kedisiplinan lainnya adalah dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, meningkat dari 76,3 % pada siklus I menjadi 94,76 % pada siklus II.

Kesimpulkan penelitian ini adalah pembelajaran melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kabupaten Blitar di srengat Tahun Ajaran 2014/2015

Kata Kunci: Metode, Bermain Peran

I. PENDAHULUAN

Perkembangan tingkah laku anak usia dini tidak selalu memiliki kesamaan. Ada anak yang sejak awal masuk sekolah sudah mengerti tentang aturan sekolah, ada juga yang masih membawa kebiasaan buruk dari rumah . Anak yang terbiasa tidak rapi dan tidak peduli dengan lingkungan belajarnya, akan membiarkan peralatan mereka berantakan. Mereka juga tidak tertib dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Hoffman (Wantah, 2005 : 140) disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan anak berperilaku moral yang disetujui dan diterima oleh kelompok. Selain itu jika anak sudah dapat membiasakan diri dengan kegiatan yang disiplin maka ia akan sangat disenangi oleh temannya. Sebaliknya jika anak tetap melanggar aturan-aturan yang ada maka dengan sendirinya ia akan dijauhi oleh teman-temanya. Maka dari itu sedini mungkin guru dan orang tua membiasakan menanamkan rasa kedisiplian pada anak sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan mudah .

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

a. Kedisiplinan

1) Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan pada saat anak berdoa, menjalankan aturan permainan sesuai aturan yang disepakati oleh guru dan siswa, serta mengerjakan segala sesuatu tepat pada waktunya, sehingga tidak ada pelanggaran yang dilakukan anak saat melaksanakan kegiatan bermain peran, Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya.

2) Peran Orang Tua dalam Pendidikan Kedisiplinan Anak Usia Dini

Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan ataupun menghambat tumbuhnya anak..

3) Perkembangan Kedisiplinan Moral Anak Usia Dini

Dari sisi psikopedagogik, disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh-kembang anak tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Sedangkan secara psikosasial, tiap anak memiliki kebutuhan dasar yang dapat dilayani melalui disiplin.

menanamkan nilai-nilai.

4) Kedisiplinan Anak Usia Dini di Sekolah

Melalui bermain anak memperoleh pengalaman langsung dengan lingkungan terutama yang berhubungan dengan kesan-kesan selama bermain peran tetapi tetap dikaitkan dengan peningkatan kedisiplinan karena proses itu akan mempengaruhi keberhasialan dalam mencapai perkembangan selanjutnya.

b. Metode Bermain Peran

Metode pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh guru dan dilaksanakan dalam pembelajaran di TK untuk mencapai kompetensi dan tujuan yang telah ditetapkan.

a. Jenis-jenis Metode Pembelajaran

Moeslichatoen (2004:7) mengungkapkan metode-metode pembelajaran yang digunakan di TK ntara lain:

1. Metode bercerita
2. Metode bercakap-cakap
3. Metode tanya jawab
4. Metode karya wisata:
5. Metode sosiodrama atau bermain peran.
6. Metode eksperimen

b. Pengertian Metode Bermain Peran

Metode bermain peran, artinya mendramatisasikan cara tingkah laku di dalam hubungan sosial. Dan menekankan kenyataan anak diturut sertakan dalam memainkan peran di dalam mendramatisasikan masalah-masalah hubungan sosial.

c. Nilai Metode Bermain Peran Dalam Pengembangan Pembelajaran

Pengalaman positif itu contohnya saat kita membiasakan anak tertib saat berdoa, dalam kegiatan ini guru dapat menanamkan pemahaman jika anak ingin memperoleh tambahan ilmu/ anak ingin bertambah pandai maka wajiblah kita meminta kepada Tuhan tambahan ilmu yang berlimpah dan kelancaran dalam pelaksanaan belajar mengajar hari itu. Maka dari pemahaman terse.

d. Tujuan Metode Bermain Peran

Menurut Yeti (2007:7.33) bermain peran dalam proses pembelajaran ditunjukkan sebagai usaha memecahkan masalah melalui serangkaian tindakan pemeranan. Secara eksplisit bila ditinjau dari tujuan pendidikan, maka diharapkan anak dapat:

1. mengeksplorasi perasaan-perasaan;
2. memperoleh wawasan tentang sikap-sikap , nilai-nilai dan persepsinya;
3. mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

e. Peran Guru Dalam Bermain Peran

Menurut Moeslichatoen (2004:11) yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Guru tidak diperkenankan menilai baik atau buruk terhadap peran yang dimainkan,
2. Guru harus mampu menangkap esensi dan pandangan anak,
3. Guru harus membuka wawasan anak didik untuk bereksplorasi.

f. Langkah-Langkah Bermain Peran

Menurut menurut Ruminiati (2007) prosedur bermain peran terdiri atas sembilan langkah yaitu:1) Pemanasan (warming up). (2) Memilih partisipasi. (3) Menyiapkan bahan-bahan pengamatan. (4) Menata panggung. (5) Memainkan peran. (6) Diskusi tentang permainan tersebut. (7) Memainkan peran secara berulang-ulang. (8) Evaluasi ke-2 (9) Berbagi pengalaman dan kesimpulan

g. Rancangan Guru Dalam Bermain Peran

Rancangan Guru Dalam Bermain Peran dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.
2. Guru mengajak siswa untuk memilih peran sebagai pedagang ataukah sebagai pembeli
3. Guru menjelaskan cara menyusun tahap-tahap peran.
4. Guru mengajak siswa menyiapkan kelompok pengamat/penonton. (5) Guru mempersilakan kelompok untuk bermain peran
5. Guru mengajak siswa memberikan komentar atas pemeranan yang telah dipresentasikan
6. Guru memberikan motivasi dan menugasi siswa melakukan pemeranan ulang.
7. Guru mengajak siswa untuk mengomentari pemeranan presentasi tersebut
8. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan

2. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang pernah dipelajari, tidak banyak perbedaannya. Peniti membaca menggukan penelitian yang berjudul " Meningkatkan kedisiplinan dengan menggunakan metode tanya jawab pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Srengat kec Srengat Kab. Blitar. Penelitian ini diteliti oleh Hartati. Dalam penelitian ini anak anak sering diberi pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan kelas mulai terjadi penurunan konsentrasi terhadap pembelajaran yang bisa menjawab pertanyaan diberi rewerd atau hadiah yang menarik anak.

3. Kerangka Berfikir

Metode Bermain Peran sangat tepat diterapkan pada anak usia Taman Kanak-kanak dalam pembentukan kedisiplinan anak, anak akan memperoleh pengalaman secara langsung demi perkembanggan kepribadiannya menuju tingkat

kematangan yang optimal, metode bermain peran harus dibuat sebaik dan semenarik mungkin sehinggga membuat anak bersemangat dalam belajar.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah TK Negeri Pembina Kabupaten Blitar di Srengat,Kelas kelompok B3, dengan jumlah siswa 19 anak yang terdiri dari 9 anak laki laki dan 10 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16 Oktober 2014 Tahun Ajaran 2014/2015.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan kemudahan pelaksanaan penelitian, dimana di TK tersebut saya ditugaskan sebagai guru kelas kelompok B3.

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemis & MC. Taggart dalam Arikunto (2006:93). Bagan dari PTK adalah sebagi berikut:

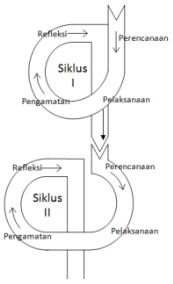

Dari bagan di atas dapat diketahui bahwa setiap siklus terdiri dari *planing* (perencanaan), *acting & observasing* (tindakan & pengamatan), *reflecting* (refleksi), *revise plan* (revisi rencana) untuk siklus berikutnya.

Berikut ini adalah rincian deskripsi pada siklus I:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sarana atau alat untuk mengumpulkan hasil atau data yang diperoleh dari pengamatan selama penelitian berlangsung instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi aktivitas guru adalah untuk mengamatit tentang aktivitas kegiatan guru selama proses pembelajaran untuk memperoleh data secara efektif.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek yang di Observasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode Pengembangan			
2	Model pengembangan kegiatan			
3	Alat peraga Edukatif			
4	Alat Permainan			
5	Alat Sumber belajar			
6	Kegiatan pembelajaran anak			
7	Keaktifan anak dalam pembelajaran			
8	Ketrampilan pendidik dalam kegiatan pembelajaran			

2. Lembar observasi aktivitas siswa adalah untuk mengamati aktivitas kemampuan siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Lembar Penilaian Indikator Ketercapaian Kegiatan Bermain Peran bagi Anak

No	Penilaian Indikator Ketercapaian Kegiatan Bermain Peran	Skor			
	Nama:	★	★★	★★★	★★★★
1.	Indikator pembiasaan 1 yaitu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan lebih tertib.				
2.	Indikator pembiasaan 16 yaitu menaati peraturan yang ada				

Berilah tanda √ sesuai kemampuan anak.

Kriteria Penilaian no 1

★★★★ :jika anak baik sekali berdoa sebelum dan sesudah kegiatan tanpa bantuan dan instruksi dari guru

★★★ :jika anak dapat berdoa dengan baik sebelum dan sesudah kegiatan tanpa bantuan dan instruksi dari guru

★★ : jika anak mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan sedikit bantuan dari guru

★ :jika anak mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan bantuan dari guru

Kriteria Penilaian no 2

★★★★: jika anak mampu menaati peraturan saat bermain peran tanpa membuat kesalahan dalam pelaksanaan permainan

★★★ :jika anak menaati peraturan dengan membuat 1-2 kesalahan dalam pelaksanaan permainan

★★ : jika anak menaati peraturan dengan membuat lebih dari 5 kesalahan dalam pelaksanaan permainan

★ : jika anak tidak mampu menaati peraturan permainan

Pengumpulan data dilakukan dalam penelitan ini dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi.

1. Observasi
2. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara deskriptif kualititatif dan kuantitatif. Hasil observasi terhadap kemampuan pembiasaan dalam penerapan bermain peran, kemudian direfleksikan dan dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam penerapan bermain peran dengan rumus perhitungan rata-rata seluruh penilaian anak / rumus mean sebagai berikut (Sudjana 2006:138)

$$X = \frac{(nx4)+(nx3)+(nx2)+(nx1)}{NxSkorTertinggi} x100\%$$

Keterangan:
X = nilai rata-rata
n = jumlah responden
N= jumlah jawaban
1,2,3,4 = bobot atau skor yang diberikan

Prosentase untuk keseluruhan komponen penilaian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:
X = nilai rata-rata
$\sum X_i$ = persentase masing-masing item
N = jumlah jawaban

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan jika taraf penguasaan lebih dari 75% dan belum mencapai ketuntasan apabila penguasaan kurang dari 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana jadwal kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		V										
2	Diskripsi Bab I					V							
3	Diskripsi Bab II						V						
4	Diskripsi Bab III							V					
5	Diskripsi Bab IV								V				
6	Diskripsi Bab V								V				
7	Pelaksanaan Penelitian									V	V		
8	Analisis dan penarikan kesimpulan											V	
9	Penyusunan laporan penelitian												V

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada siklus I, Siklus II dan Siklus III, jumlah murid yang hadir sebanyak 19 anak, 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Siswa yang hadir dalam keadaan siap menerima kegiatan pembelajaran.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I

Tema:Pekerjaan; subtema: Macam-macam pekerjaan (petani); Semester/ Minggu: II / V, metode: Bermain Peran, Sumber: Peraga anak ; Alat belajar : Miniatur buah dan sayur, alat memasak, alat tukang, alat petani

b. Siklus II

Tema:Pekerjaan ; Subtema:Macam-macam pekerjaan (polisi); Semester/Minggu: II / VI ; Metode: Bermain Peran ; Sumber:Peraga anak ; Alat belajar: Miniatur buah dan sayur, alat tukang, alat guru, alat polisi

c. Siklus III

Tema:Pekerjaan; Subtema:Macam-macam pekerjaan (tukang kayu); Semester/Minggu: II / VII; Metode: Bermain Peran; Sumber : Peraga anak; Alat belajar: Miniatur buah dan sayur, alat pertukangan, alat dokter, alat masak-masakan, alat guru

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
c. Tahap Pengamatan

Tabel 4.1 Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode pengembangan	V		Metode sesuai dengan rancangan tujuan belum tercapai optimal
2	Metode pengembangan kegiatan	V		Kegiatan sudah sesuai dengan rancangan
3	Alat peraga edukatif		V	Sudah menggunakan belum optimal
4	Motivasi	V		Motivasi guru secara klasikal
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran		V	Ada beberapa anak yang belum aktif dalam pembelajaran
6	Kegiatan pembelajaran anak	V		Sudah sesuai dengan rencana yang dibuat

Tabel 4.2 Lembar Hasil Penilaian Indikator Ketercapaian hasil Kegiatan Bermain Peran bagi Anak Pada Siklus I

No	Nama	Skor Kemampuan Kedisiplinan								Kesimpulan
		Tertib Sebelum dan Sesudah Berdoa (N.8)				Menaati Aturan Permainan (SE.16)				
		*	**	***	****	*	**	***	****	
1	Feris			V			V			Belum Tuntas
2	Najwa			V					V	Tuntas
3	Zerlin				V				V	Tuntas
4	Angga				V			V		Tuntas
5	Devandra			V			V			Belum Tuntas
6	Dita		V					V		Belum Tuntas
7	Neisya	V						V		Belum Tuntas
8	Keysa		V						V	Belum Tuntas
9	Ayi	V					V			Belum Tuntas
10	Anisa			V				V		Tuntas
11	Sunu			V				V		Tuntas
12	Raya				V		V			Belum Tuntas
13	Risky	V					V			Belum Tuntas
14	Megan			V			V			Belum Tuntas
15	Rahma			V					V	Tuntas
16	Naufal			V				V		Tuntas
17	Koko		V						V	Belum Tuntas
18	Sasi		V						V	Belum Tuntas
19	Ibel			V				V		Tuntas
	Jumlah	3	4	9	3	-	6	7	6	

Keterangan anak disebut tuntas jika masing-masing indikator mendapat skor minimal 3, jika salah satu indikator anak masih mendapat skor dibawah 3 maka anak dikatakan belum tuntas.

Analisis data penilaian kegiatan pembelajaran bermain peran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{(n \times 4)+(n \times 3)+(n \times 2)+(n \times 1)}{N \times \text{skor tinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Perolehan Nilai

N : Jumlah anak x nilai tertinggi

1) Perhitungan hasil pengumpulan data Tertib berdo'a sebelum dan sesudah belajar:

$$X = \frac{(3 \times 4)+(9 \times 3)+(3 \times 2)+(4 \times 1)}{19 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{49}{76} \times 100\%$$

$$X = 64{,}5\%$$

2) Perhitungan Hasil Pengumpulan Data Menaati aturan permainan

$$X = \frac{(4 \times 4)+(7 \times 3)+(6 \times 2)}{19 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{49}{76} \times 100\%$$

$$X = 64{,}5\%$$

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan siklus pertama dalam kegiatan bermain peran tertib berdo'a sebelum dan sesudah belajar, mentaati aturan permainan angkanya dikategorikan belum tuntas dengan persentasi pencapaian 64,5%.

d. Refleksi

Dengan menggunakan lembar penilaian observasi anak. Ketertiban berdo'a sebelum dan sesudah dengan prosentase 64,5%. Kemampuan anak dalam mentaati aturan permainan ditujukkan dengan prosentase yang sama 64,5%, sehingga dari hasil keseluruhan pada sikus pertama ditunjukkan dengan prosentase 64,5%, maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu tanggal 12 Februari 2015. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan kedisiplinan anak pada indikator yaitu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan sesuatu dengan keyakinan serta indikator mentaati aturan permainan dengan bermain peran, untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran.

Siklus kedua yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 19 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila kemampuan tertib berdo'a anak mencapai 80% dan kemampuan anak dalam mentaati aturan permainan mencapai 80%.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 12 Februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah murid yang hadir 19 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini rencana kegiatan harian (RKH) telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran bermain peran penjual dan pembeli serta berdo'a sebelum belajar.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung teman sejawat melakukan

pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dengan cara melakukan pencatatan pada lembar yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai kegiatan awal pemahaman anak pada waktu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Lembar Observasi dalam Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan	V		Guru memberikan metoda sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2	Model pengembangan kegiatan	V		Kegiatan sudah sesuai dengan rancangan
3	Model pembelajaran untuk kegiatan anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak	V		Kegiatan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
4	Penggunaan alat pengadaan pembelajaran		V	Sudah menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tetapi belum bisa maksimal
5	Motivasi	V		Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada anak secara klasikal
6	Kegiatan pembelajarann anak	V		Sudah sesuai dengan rencana yang dibuat

Tabel 4.4 Penilaian hasil Indikator hasil Kemampuan Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Anak Pada Siklus II

No	Nama	Skor Kemampuan Kedisiplinan								Kesimpulan
		Tertib Sebelum dan Sesudah Berdoa (P.1)				Menaati Aturan Permainan (P.16)				
		*	**	***	****	*	**	***	****	
1	Sasi			V				V		Tuntas
2	Risky			V			V			Belum Tuntas
3	Zerlin				V			V		Tuntas
4	Ayi			V					V	Tuntas
5	Megan				V			V		Tuntas
6	Najwa			V					V	Tuntas
7	Feris		V				V			Belum Tuntas
8	Ibel		V					V		Belum Tuntas
9	Noval			V				V		Tuntas
10	Andra				V			V		Tuntas
11	Anisa			V				V		Tuntas
12	Dita			V					V	Tuntas
13	Sunu		V				V			Belum Tuntas
14	Neisa		V					V		Belum Tuntas
15	Keyza			V				V		Tuntas
16	Raya			V					V	Tuntas
17	Angga		V					V		Belum Tuntas
18	Koko		V					V		Belum Tuntas
19	Rahma			V					V	Tuntas
Jumlah		-	6	10	3	-	3	11	5	

Analisis data penilaian kegiatan pembelajaran bermain peran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X=\frac{(n \times 4)+(n \times 3)+(n \times 2)+(n \times 1)}{N \times \text{skor tinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Perolehan Nilai

N : Jumlah anak x nilai tertinggi

1) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan

   Tertib berdo'a sebelum dan sesudah belajar:

   $$X=\frac{(5 \times 4)+(9 \times 3)+(5 \times 2)+(0 \times 1)}{19 \times 4} \times 100\%$$

   $$X = \frac{57}{76} \times 100\%$$

   X = 75%

2) Perhitungan Hasil Pengumpulan Data

   Menaati aturan permainan

   $$X=\frac{(4 \times 4)+(11 \times 3)+(4 \times 2)+(0 \times 1)}{19 \times 4} \times 100\%$$

   $$X = \frac{57}{76} \times 100\%$$

   X = 75%

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan siklus kedua penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran bermain peran tertib berdo'a dan permainan penjual dan pembeli dikategorikan sudah mulai baik walaupun masih belum tuntas dengan pencapaian 75%.

d. Refleksi

Hasil refleksi siklus kedua berdasarkan lembar observasi sudah menunjukkan bahwa guru memberikan metode yang sesuai dengan rancangan, model pengembangan pembelajaran juga sudah sesuai dengan rancangan. Namun pada siklus kedua ini masih belum berhasil karena dalam penggunaan alat peraga yang belum maksimal. Pemberian apersepsi guru masih kurang mendetail dengan adanya hasil anak belum memuaskan. Ada anak yang masih belum menunjukkan pemahaman perintah dan masih ada anak yang belum menyelesaikan tugasnya sendiri, hal ini ditunjukkan masih banyak anak yang masih minta bantuan guru.

Dengan menggunakan lembar penilaian, kemampuan kedisiplinan anak berdasarkan tertib berdo'a sebelum dan sesudah belajar dnegan prosentase 75%, kemampuan kedisiplinan anak berdasarkan mentaati aturan permainan ditunjukkan dengan prosentase yang sama 75%, sehingga hasil keseluruhan pada siklus kedua ini ditunjukkan dengan prosentase 75%, maka diadakan perbaikan pada Siklu III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu tanggal 20 Februari 2015. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan kedisiplinan anak pada indikator yaitu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan serta mengikuti aturan permainan. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran (RKH).

Siklus ketiga dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 19 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila ketertiban anak dalam berdo'a anak mencapai 85%, kemampuan anak dalam mentaati aturan permainan mencapai 85%.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 20 Februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah dihadiri oleh 19 anak dan satu observer sebagai teman sejawat bertempat di ruang kelas B3

Setelah kegiatan selesai, peneliti mengajak anak-anak merapikan semua peralatan dan anak-anak diperbolehkan bermain di halaman. Pada siklus ke III ini rencana kegiatan harian telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran berdo'a sebelum kegiatan dan mentaati aturan permainan.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dengan cara melakukan pencatatan pada lembar yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai kegiatan awal pemahaman anak pada waktu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Lembar Observasi dalam Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan	V		Guru memberikan metoda sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2	Model pengembangan kegiatan	V		Kegiatan sudah sesuai dengan rancangan
3	Model pembelajaran untuk kegiatan anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak	V		Kegiatan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
4	Penggunaan alat pengadaan pembelajaran	V		Sudah menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan dengan maksimal
5	Motivasi	V		Guru memberikan motivasi kepada anak secara klasikal dan individual
6	Kegiatan pembelajarann anak	V		Sudah sesuai dengan rencana yang dibuat

Tabel 4.6 Penilaian hasil Indikator hasil Kemampuan Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Anak Pada Siklus III

No	Nama	Skor Kemampuan Kedisiplinan								Kesimpulan
		Tertib Sebelum dan Sesudah Berdoa (P.1)				Menaati Aturan Permainan (P.16)				
		*	**	***	****	*	**	***	****	
1	Andra				V				V	Tuntas
2	Angga			V				V		Tuntas
3	Rahma				V				V	Tuntas
4	Anisa				V				V	Tuntas
5	Koko				V				V	Tuntas
6	Dita			V					V	Tuntas
7	Sunu				V				V	Tuntas
8	Megan			V				V		Tuntas
9	Risky		V					V		Belum Tuntas
10	Zerlin				V				V	Tuntas
11	Najwa			V				V		Tuntas
12	Neisya				V				V	Tuntas
13	Sasi			V					V	Tuntas
14	Keyza			V				V		Tuntas
15	Raya			V				V		Tuntas
16	Ayi				V				V	Tuntas
17	Ibel			V				V		Tuntas
18	Feris			V					V	Tuntas
19	Noval			V					V	Tuntas
	Jumlah	-	1	10	8	-	-	7	12	

Analisis data penilaian kegiatan pembelajaran bermain peran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{(n \times 4)+(n \times 3)+(n \times 2)+(n \times 1)}{N \times \text{skor tinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Perolehan Nilai

N:Jumlah anak x nilai tertinggi

1) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan ketertiban dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar:

$$X = \frac{(n \times 4)+(n \times 3)+(n \times 2)+(n \times 1)}{N \times \text{skor tinggi}} \times 100\%$$

$$X = \frac{(8 \times 4)+(11 \times 3)+(1 \times 2)+(0 \times 1)}{19 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{67}{76} \times 100\%$$

$$X = 88\%$$

2) Perhitungan Hasil Pengumpulan Data berdasarkan menaati aturan permainan

$$X = \frac{(9 \times 4)+(10 \times 3)+(0 \times 2)+(0 \times 1)}{19 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{66}{76} \times 100\%$$

$$X = 86{,}84\%$$

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan dari siklus III penilaian anak dalam kegiatan bermain peran dikategorikan sudah sangat baik yaitu dengan prosentase pencapaian 87,42%.

d. Refleksi

Hasil refleksi siklus III berdasarkan lembar observasi sudah menunjukkan bahwa guru memberikan metode yang sesuai dengan rancangan, model pengembangan pembelajaran juga

sudah sesuai dengan rancangan. Hal ini dikarenakan pada siklus ketiga penggunaan alat sudah maksimal, pemberian apersepsi guru sudah jelas dan lengkap. Anak sudah menunjukkan pemahaman perintah dan anak sudah mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, hal ini di tunjukkan tidak adanya yang masih minta bantuan guru.

Dengan menggunakan lembar penilaian, anak yang tertib dalam berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan dengan prosentase 88%, kemampuan dalam mentaati aturan permainan ditunjukkan prosentase 86,84%, sehingga dari hasil keseluruhan pada siklus ketiga ini ditunjukkan dengan prosentase 87,42%, maka kegiatan pembelajaran ini dikategorikan sudah tuntas dengan hasil yang sangat memuaskan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Dari hasil pengolahan dan analisis data tersebut di atas mlai pengamatan siklus I, II yang dilanjutkan pada tahap siklus III secara keseluruhan dapat dibahas bahwa ada perkembangan menuju kearah positif yaitu kedisiplinan anak meningkat melalui pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran. Kegiatan ini selaras dengan pendapat Yamin (2006:167) Model belajar yang melibatkan interaksi antara 2 siswa atau lebih tentang topik/situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia lakoni, mereka berinteraksi sesama mereka dengan melakukan peran terbuka dan melakukan permainan sesuai aturan yang berlaku dan menimbulkan kesenangan belajar pada anak.

Pembelajaran dengan bermain peran merupakan suatu pembelajaran yang sangat menarik bagi anak. Pada pembelajaran ini anak melakukan kegiatan dengan cara terlibat langsung yang meliputi tokoh guru, dokter, koki, penjual, dan lain sebagainya. Dengan mengamati secara langsung anak memperoleh kesan yang sesuai dengan apa yang telah dilakukan secara langsung anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya.

2. Pengambilan simpulan

Dari pendapat tersebut diatas dapat peneliti simpulkan bahwa melalui metode bermain peran anak melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan tokoh/peran yang nyata, anak lebih aktif dalam belajar karena mereka terlibat langsung dalam proses bermain peran. Sehingga kegiatan yang dilakukan lebih melibatkan anak dalam pembelajaran guru hanya memfasilitasi bila anak kurang memahami tentang apa yang telah diamati. Guru dapat mengembangkan kemampuan anak, peran aktif serta kemampuan kedisiplinan, anak didalam tertib dalam berdo'a dan mentaati aturan permainan.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi faktor penghambat sebenarnya tidak berarti karena selama proses pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun yang banyak muncul adalah :

1. Beberapa siswa masih belum berani didalam kelas, ditunggu ibu atau neneknya.
2. Beberapa siswa yang sering terlambat dan tidak masuk kelas dengan alasan yang tidak jelas.
3. Jadwal penelitian yang terbentur dengan kegiatan sekolah

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data hasil Penelitian Tindakan Kelas pada anak kelompok B3 di TK Negeri Pembina Kabupaten Blitar di Srengat tahun pelajaran 2014/2015 maka dapat disimpulkan Analisis data keseluruhan komponen pada kemampuan pembentukan perilaku kedisiplinan yaitu dengan meningkatnya kemampuan berdoa pada siklus I, kemampuan anak mencapai 64,5 % menjadi 75 % pada siklus II dan menjadi 88 % pada siklus III . Dalam kemampuan menaati peraturan anak mencapai 64,5% pada siklus I,menjadi75% pada siklus II dan menjadi 86,84 % pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran

melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kabupaten Blitar di Srengat Tahun Ajaran 2014/2015

B. Saran

Berkaitan dengan hasil yang telah diperoleh anak pada penelitian ini maka penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi pendidik anak usia dini:
   a) Pendidik anak usia dini disarankan agar menerapkan aktivitas bermain peran dalam kegiatan belajar mengajar pada bidang pengembangan kedisipinan anak..
   b) Pendidik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak ketika bermain.
2. Bagi lembaga TK / PAUD
   Disarankan kepada lembaga pendidikan anak usia dini untuk mensosialisasikan pelaksanaan aktivitas bermain peran dalam pembelajaran bidang kemampuan pembiasaan, khususnya dalam hal tertib saat berdoa, menaati peraturan permain yang ada, mendengarkan orang lain bicara, senang bermain dengan teman dan terbiasa melaksanakan tugas tepat

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi dan Implementasi.* Yogyakarta. Cipta Media Aksara.

Alma, Buchari.H.Dr.Prof. 2008. Guru Profesional *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeto

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Ayu, Wahdah. 2009. *Peran Orang Tua Bagi Pengembangan Anak Usia Dini*, (Online), (http://iskaradah.blogspot.com/2009/05/peran-orang-tua-bagi-pengembangan-anak.html, diakses pada tanggal 10 Agustus 2014).

Basuki, 2005. *Peran Serta Lembaga Legislatif Dalam Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online), (http://www.dprd-diy.go.id/index.cfm?x=com_news&id_berita=19102005162312, diakses pada tanggal 10 Agustus 2014).

Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal*. Jakarta. Depdiknas.

Ikhwandaru,Tri Tutus. 2009. *Skripsi Penerapan Model Melalui Teknik Bermain Peran untuk meningkatkan aspek perilaku moral siswa kelas IV SDN Tumpang 9*, Malang

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Depdikbud.

Mulyati, Yeti. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Rahmawati, Yeni & Nugraha, Ali. 2007 *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka

Ramirez, Laura. 2004. *Mengasuh Anak Dengan Visi*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer

Ramli, M. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Rudyanto & M. Saputra, Yudha. 2005. *Pembelajaran Kooper atif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas

Sofa. 2008. *Metode Pengajaran Seni di TK*, (Online), (http//masofa.wordpres.com-2008-02-03-metode-pengajaran-seni-di-tk, diakses 12 Oktober 2014)

Solehuddin. 2002 . Dasar-Dasar Pendidikan TK. Jakarta : Depdikbud.

Sudjana, Nana . DR. 2009 . Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sudono, Anggani.2000, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta : PT Grafindo

Suyanto. 2005 . Pembelajaran Untuk Anak TK. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1986, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.

Undang-undang, 2003 . Sistem Pendidikan Nasional . Bandung : Citra Umbara.

ang efektif dan kreatif, Jakarta : Bumi Aksara

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Wantah, J. Maria.2005. *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas

Yamin, Martinus. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*, Jakarta: Gunung Persandra Press

Zein, Sulaiman. 2014. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*. (Online), (http://bbawor.blogspot.com/2008/03/peran-orang-tua-dalam-pendidikan-anak.html, diakses pada tanggal 4 September 2014)

Zivana, 2014.(Http//www,The Blog of Mahardika Zifana..*Model Role Playing dalam Melalui Teknik*), diakses pada tanggal 29 Oktober 2014

Wikepedia, (http//www, id wikepedia. Org / wiki, 2014-09-10. *Pendidikan_anak_usia_dini)*